SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

Perencanaan *Master Plan* Agrowisata Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok Pekanbaru

Masda Ulfa Arianti*[1], Isrina Indah[2]
[1,2,]Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
*e-mail: masdaulfa@unilak.ac.id[1], isrinaindah@unilak.ac.id[2],

Abstract
The Ibnu Al Mubarok Pekanbaru Islamic Boarding School is an Islamic boarding school that is equivalent to elementary, middle and middle school education levels. The Ibnu Al Mubarok Pekanbaru Islamic Boarding School implements full day school education where students receive general knowledge, religious lessons and tahfiz Koran starting at 07.00 WIB until 16.00 and also learn to become Little Dai as well as processing the Islamic Boarding School's waste. To make the school independent, the Ibnu Al Mubarok Islamic Boarding School has several entrepreneurial fields such as free-range chicken farming, Magot, Culinary, Sewing House, Fashion & Crafts, longan, matoa, lemon plantations, vegetable gardens and waste processing. For this business, the Islamic Boarding School bought a plot of land and planned to become a new agrotourism in the West Rumbai area. The Community Service Team from the Interior Design Study Program is to develop the Ibnu Al Mubarok Islamic Boarding School's Agro-tourism Master Plan which in the future can be used by the Islamic Boarding School to make funding proposals.

Keywords*: master plan, agrotourism, Islamic boarding school*

Abstrak
Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok Pekanbaru merupakan boarding school yang memiliki jenjang Pendidikan SD,SMP dan SMA. Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok Pekanbaru menerapkan Pendidikan full day school dimana peserta didik mendapatan pengetahuan umum, Pelajaran agama dan tahfiz quran mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 yang juga mempelajari menjadi Dai Cilik hingga pengolahan limbah sampah Pondok Pesantren. Untuk menjadikan sekolah mandiri, Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok memiliki beberapa bidang kewirausahaan seperti peternakan ayam kampung, Magot, Kuliner, Rumah Jahit, Fashion &craft, Perkebunan kelengkeng, matoa,jeruk lemon, Kebun sayur dan pengolahan sampah. Untuk mengembangkan usaha tersebut, pihak Pondok Pesantren membeli sebidang lahan dan merencanakan menjadi Agrowisata baru di daerah Rumbai Barat. Tim Pengabdian Masyarakat dari Prodi Desain Interior untuk mengembangkan Master Plan Agro wisata milik Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok yang kedepannya dapat digunakan Pondok Pesantren untuk membuat proposal dana.

Kata kunci*: masterplan, agrowisata, pesantren*

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok Pekanbaru merupakan *boarding school* yang memiliki jenjang Pendidikan SD,SMP dan SMP. Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok Pekanbaru menerapkan Pendidikan *full day school* dimana peserta didik mendapatan pengetahuan umum, Pelajaran agama dan tahfiz quran mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 yang juga mempelajari menjadi Dai Cilik hingga pengolahan limbah sampah Pondok Pesantren. Untuk menjadikan sekolah mandiri, Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok memiliki beberapa bidang kewirausahaan seperti peternakan ayam kampung, Magot, Kuliner, Rumah Jahit, Fashion &craft, Perkebunan kelengkeng, matoa,jeruk lemon, Kebun sayur dan pengolahan sampah. Dalam rangka mengembangkan usaha tersebut, pihak Pondok Pesantren membeli sebidang lahan dan

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

merencanakan untuk membuat Agrowisata baru di daerah Rumbai Barat, Pekanbaru. Tim Pengabdian Masyarakat dari Prodi Desain Interior membuat Master Plan Agro wisata milik Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok ini dengan mempertimbangkan standar kebutuhan ruang Agrowisata yang kedepannya dapat digunakan Pondok Pesantren untuk membuat proposal dana.

Lokasi Perencanaan Agrowisata Pondok Pesantren Al Mubarok Pekanbaru Jln. Sri Amanah Rt01/03 - Agrowisata - Rumbai Barat - Pekanbaru - Riau – Indonesia. Sebagai salah satu pusat pemerintahan di Pulau Sumatera, Kota Pekanbaru juga memiliki beberapa jenis destinasi wisata, mulai dari agrowisata, wisata edukasi, wisata sejarah, taman bermain, alam buatan, religi, budaya, kuliner, wisata air sungai, belanja, sampai dengan olahraga. Dari semua jenis destinasi tersebut, destinasi agrowisata dan edukasi merupakan yang terbanyak di area ini.

Gambar 1. Posisi Agrowisata Pondok Pesantren Al Mubarok

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik berupa potensi pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan atau keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. apabila agrowisata dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di satu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi (Gumelar S. Sastrayuda, 2010).

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPKD) Kota Pekanbaru bahwa perwilayahan destinasi pariwisata di Kota Pekanbaru salah satunya adalah kawasan Kecamatan Rumbai Barat dan destinasi pariwisata di kecamatan ini salah satunya adalah Agrowisata. Selain itu, sesuai Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru Periode 2020-2040, ditetapkan bahwa kecamatan ini merupakan kawasan gambut. Yang wilayahnya dilindungi menjadi kawasang Perkebunan, holtikultura dan perikanan.

Secara wilayah, lahan ini dapat digunakan sebagai area Agrowisata ini. Kondisi eksisting lahan yang saat ini digunakan sebagai perkebenunan rumahan warga, memiliki sebuah joglo yang digunakan sebagai area beristirahat penduduk. Master Plan Agrowisata Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok akan mencakup perencanaan untuk kelas, area workshop, galeri & secretariat, area permainan dan lapangan, bank sampah, rumah magot, kolam ikan dan azzola, kendang ayam, area literasi, musolah dan taman yang mana kebutuhan tersebut akan disesuaikan pada lahan agrowisata yang tersedia.

` Gambar 2. Kondisi Eksisting Lahan Agrowisata

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

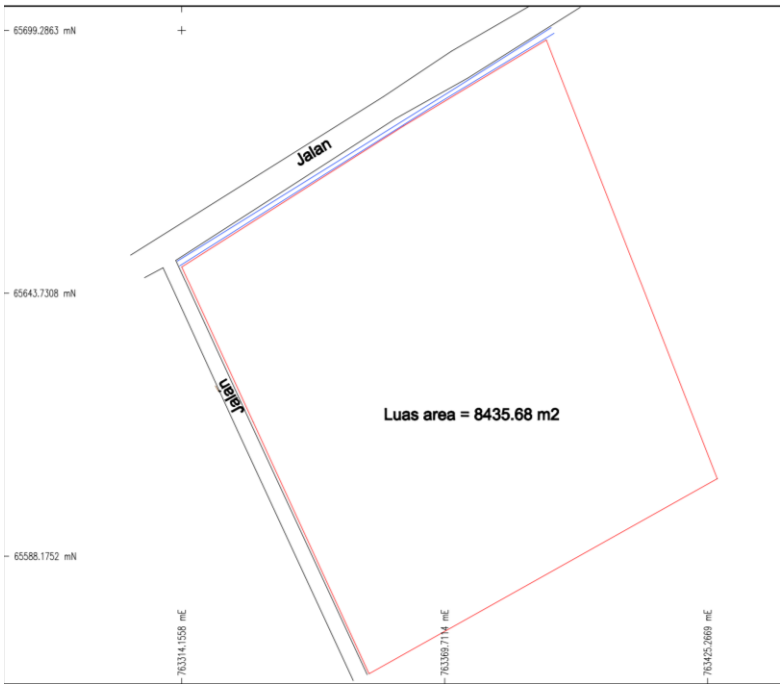

Gambar 3. Bentuk tanah dan lokasi terhadap jalan

Menurut Permen Nomor 4 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata. Pada Peraturan tersebut sarana kawasan wisata argo yang minimal harus dimiliki meliputi sebagai berikut :

1. Ruang kantor
2. Tempat Area Karyawan
3. Aksesabilitas tangga landai
4. tempat sampah tertutup yang terdiri dari sampah organik dan non-organik
5. Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pemadam api
6. Instalasi listrik terpasang aman dan memenuhi kelaikan
7. Instalasi air bersih memenuhi persyaratan higiene dan saanitasi
8. Peralatan komunikasi yang terdiri dari telepon, email, dan/atau fasilitas internet
9. Ruang atau tempat ibadah dengan kelengkapannya, bagi karyawan
10. Tempat penampungan sementara sampah organik dan non-organik
11. Gudang.

Selain sarana diatas, kawasan wisata argo juga harus memiliki fasilitas sebagai berikut:

1. Area parkir yang bersih, terawat dan mudah diakses pengunjung atau wisatawan
2. Ruang penerima pengunjung dilengkapi meja dan kursi yang bersih dan terawat, dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
3. Loket pembelian tiket tanda masuk untuk pengunjung
4. Peta dan petunjuk arah yang mudah terlihat dan terbaca dengan jelas
5. Pusat informasi pengunjung ditempatkan di area strategis dan mudah diakiakses pengunjun
6. Ruang/area interpretasi tentang produk dan pelayanan wisata agro

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

7. Penjualan makanan dan minuman dan area makan minum yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi;
8. Alat pemadam api ringan (APAR) dan Pertolomgan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
9. Area ibadah yang bersih dan terawat, dengan perlengkapannya
10. Toilet yang bersih, terawat dan terpisah untuk pengunjung pria dan wanita, dilengkapi dengan fasilitas tambahan untuk penyandang disabilitas, dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
11. Akses khusus darurat yang terlihat dengan rambu yang jelas
12. Tempat sampah tertutup yang terdiri atas tempat sampah organik; dan tempat sampah nonorgani
13. Papan nama dengan tulisan yang terbaca dan terlihat jela
14. Petunjuk arah untuk seluruh fasilitas pengunjung

Dari kebutuhan tersebut nanti akan diterjemahkan ke desain dan masterplan agrowisata Pondok Pesantren Al Mubarok Pekanbaru. Pengabdian ini bertujuan untuk mendapatkan desain yang ideal dan dapat digunakan Pihak Pondok Pesantren untuk mencari pendanaan dalam pembangunannya. Sehingga kedepannya Pondok Pesantren dapat berdiri secara mandiri dalam pembiayaan pengembangan kemampuan santri.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam proses Desain Master Plan Agrowisata ini adalah melalui tahapan proses desain dengan rincian melakukan survey, mengumpulkan data melalui literatur dan wawancara pemilik, menganalisa dan membuat konsep perancangan. Setelah mendapatkan konsep yang sesuai, dilakukan presentasi dan diskusi kepada pihak Pondok Pesantren dan hasil yang disepakati dibuatkan gambar dan Rencana Anggaran Biayanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Peraturan Mentri Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 tentang standar Kebutuhan agrowisata, Tim membuat ruang yang dijabarkan melalui skema berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Ukuran Ruang	Jumlah
	Kelas / Workshop Membatik	7x8 m²	1
	Kelas / Workshop Seni dan Kreasi	7x8 m²	1
	Kelas / Workshop Melukis	7x8 m²	1
	Kelas / Workshop Kaligrafi	7x8 m²	1
	Kelas / Workshop Biologi	7x8 m²	1
	Kelas / Workshop Menjahit	7x8 m²	1
	Koperasi & Fotocopy / Kantin	7x4 m²	1
	Kamar Mandi Umum	7x4 m²	1
	Joglo / Gallery Kegiatan & Sekretariat	8 x 10 m²	1
	Bank Sampah	42 x 10 m²	1

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

	Rumah Magot		1
	Kolam ikan & Azzola		1
	Kandang Ayam		1
	Rumah Lindi		1
	Rumah Briket & Kompos		1
	Area Literasi		1
	Mushola	15 x 20 m^2	1

Dari kebutuhan ini, Tim Pengabdian membuat skema dasar tatanan ruang sebagai berikut:

Gambar 3. Zoning Perencanaan Awal

Berdasarkan zoning tersebut, tim pengabdian menerjemahkan beberapa area hijau yang akan menjadi area perkebunan kelengkeng, matoa,jeruk lemon, Kebun sayur dan cabe. Selain itu juga ada area untuk Peternakan ayam kampung dan Magot. Area Agrowisata juga dibuat dalam bentuk ruang kelas kelas yang terdiri dari 3 lantai yang nantinya dimanfaatkan sebagai kelas kelas kreatif seperti rumah jahit, kelas fashion dan craft di Pondok Pesantren Al Mubarok. Serta ada pula area untuk kuliner dan menjual frozen food hasil perternakan di Pondok Pesantren.

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

Gambar 4. Persperktif Agrowisata

Gambar 5. Persperktif Agrowisata

SOCIALI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

Gambar 6. Persperktif Agrowisata

Gambar 7. Persperktif Agrowisata

Melalui pengabdian Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning ini, Program Studi Desain Interior dapat mengaplikasikan keilmuannya di masyarakat melalui perencanaan Master Plan Agrowisata Pondok Pesantren Al Mubarok berdasarkan standar kebutuhan ruang dari kementrian, kebutuhan klien dan Perencana menyesuaikan kebutuhan terhadap lahan yang tersedia.

Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

4. KESIMPULAN

Dalam Perencanaan Master Plan Agrowisat Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok, tim perencana meninjau kembali standar- standar kebutuhan ruang kawasan agrowisata .Sehingga kedepannya perencanaan ini menjadi perencanaan yang tepat dan dapat menambah nilai dari Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok baik secara pendapatan ataupun pengetahuan tentang produk yang dihasilkan dari Pondok Pesantren ini menuju Pondok Pesantren yang mandiri. Kegiatan ini merupakan upaya dari para Pendidik untuk mengaplikasikan keilmuannya ke masyarakat yang juga menjadi jembatan antara Pengurus Pondok Pesantren, Perencana dan nantinya investor untuk dapat membuat kawasan agrowisata yang menjadi dapat menghidupi Pondok Pesantren melalui aktivitas didalamnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarok yang telah membuka kesempatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Desain Masterplan Agrowisata Pondok Pesantren Agrowisata dan kepada Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Anggraini, L. (2020). DESAIN ARSITEKTUR LANSKAP AGROWISATA DESA KEDUNGGUBAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUKU JAWA

Arianti, M. U., & Indah, I. (2023). *Redesain Interior Masjid Jabal Rahmah Jalan Kayu Putih Tangkerang Utara*., Jurnal SOCIALI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT *1*(2), 84–94

Arianti,M.U., & Indah ,I. (2023). TINJAUAN UKURAN TANGGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LANCANG KUNING TERHADAP STANDAR ANTROPOMETRI, INSIDE Jurnal Desain Interior Universitas Lancang Kuning Vol.1 No.1 April 2023 pp.71-80

Arianti, M. U., & Darmawan, R. (2021, December). *The Role of Creative Placemaking in Upscaling Bandung Mobile Tourism Information Center*. In ICON ARCCADE 2021: The 2nd International Conference on Art, Craft, Culture and Design (ICON-ARCCADE 2021) (pp. 575-581). Atlantis Press

Handayani,E., Maryatina., Yanti, R. IDENTIFIKASI POTENSI KELURAHAN AGROWISATA RUMBAI BARAT SEBAGAI DESA WISATA DI KOTA PEKANBARU, INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2644-2660

Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.

Buku:

Sholahuddin,M. (2017). *Proses Desain Interior : 9 Steps for Interior Designing*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Vol. 2, No. 2 Januari 2024, Hal. 96-104
DOI: https://doi.org/10.31849/sociali.v2i2.21585

Sumber Internet

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021) Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, https://sisupar.kemenparekraf.go.id/file/download/PERMEN%204%20STANDAR%20USAHA%20WISATA%20AGRO.pdf

Daerah Pemerintah (2021) Pemerintah daerah, Pekanbaru, https://peraturan.bpk.go.id/Details/182018/perda-kota-pekanbaru-no-1-tahun-2021

Daerah Pemerintah (2020) Pemerintah daerah, Pekanbaru, https://peraturan.bpk.go.id/Details/188427/perda-kota-pekanbaru-no-7-tahun-2020